

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) merupakan lembaga rehabilitasi sosial yang bertugas memberikan rehabilitasi sosial bagi remaja putus sekolah, terlantar secara professional yang memungkinkan terwujudnya kemandirian serta terhindarnya dari berbagai kemungkinan timbulnya masalah sosial bagi dirinya. Remaja yang dimaksud disini adalah warga Negara Indonesia, laki-laki dan perempuan yang berusia 13 s.d. 18 tahun karena faktor tertentu mengalami putus sekolah SD, SLTP dan SLTA.

Panti Sosial Bina Remaja yang merupakan sebuah panti sosial yang mengajarkan kepada anak-anak usia remaja untuk memiliki keterampilan sebagai bekal di masa yang akan datang sehingga mereka tetap dapat berkarya dan berkreatifitas sesuai dengan keahliannya. Didalam Panti Sosial Bina Remaja akan diajarkan berbagai keterampilan seperti menjahit, teknik otomotif, tata rias, dan teknik las.

Namun Panti Sosial Bina Remaja sebagai, sebagai panti Rehabilitasi siswa ternyata belum memiliki sebuah sistem yang dapat memonitoring siswa secara cepat dan efisien. Monitoring yang dilakukan yaitu pendaftaran, seleksi daerah, penentuan jurusan siswa, kegiatan ekstra kurikuler, tahap terminasi, tahap penyaluran siswa, pembinaan lanjut, hingga lulus dari Panti Sosial Bina Remaja. Pada saat ini pendaftaran dan seleksi daerah yang dilakukan Panti Sosial Bina Remaja memerlukan waktu yang cukup lama, baik dari segi

waktu, jarak dan biaya. Maka dengan adanya sistem monitoring siswa Panti Sosial Bina Remaja ini, diharapkan dapat menekan waktu dan biaya operasional panti dan akan lebih mempermudah Panti Sosial Bina Remaja dalam mengelola sekolahnya, memantau kegiatan siswa maupun alumni agar dapat menerapkan keterampilan yang telah diajarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengusulkan untuk membuat sebuah sistem monitoring siswa, sehingga Panti Sosial Bina Remaja dapat memantau siswanya dengan baik. Dari latar belakang masalah diatas maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul: “Sistem Monitoring Siswa Panti Sosial Bina Remaja Berbasis Android (Studi Kasus Panti Sosial Bina Remaja) Rumbai.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut sebagai berikut:

1. Penyeleksian siswa masih dilakukan secara manual yaitu harusnya tim seleksi Panti Sosial Bina Remaja turun langsung kelapangan untuk melakukan seleksi terhadap calon siswa.
2. Sejak tahun 1979 perekaman data siswa panti sosial bina remaja dilakukan menggunakan Microsoft Excel sehingga untuk melakukan monitoring data siswa dan alumni tidak dapat dilakukan dengan baik.
3. Tidak adanya sistem pendaftaran online yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mendaftarkan anak usia remaja yang putus sekolah.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti maka penelitian ini dibatasi dalam hal:

1. Sistem yang dibangun digunakan oleh Panti Sosial Bina Remaja, calon siswa, dan alumni Panti Sosial Bina Remaja.
2. Panti Sosial Bina Remaja dapat memonitoring calon siswa, siswa, dan alumni Panti Sosial Bina Remaja.
3. Sistem yang dibangun akan mencakup kegiatan dari pendaftaran, seleksi daerah, penentuan jurusan siswa, kegiatan ekstra kurikuler, tahap terminasi, tahap penyaluran siswa, pembinaan lanjut, dan alumni.
4. Sistem dibangun berbasis *mobile* menggunakan platform Android.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis akan membuat Sistem Monitoring yang akan menjadi media bagi Panti Sosial Bina Remaja Rumbai untuk mempercepat proses dalam pelayanan:

1. Bagaimana membuat sebuah Sistem yang akan membantu Proses kegiatan yang ada didalam Panti Sosial Bina Remaja menjadi lebih cepat dan baik?
2. Bagaimana membuat Sistem yang bisa membantu para karyawan untuk bekerja lebih mudah?
3. Bagaimana cara membuat sistem yang bisa memonitoring kegiatan di Panti Sosial Bina Remaja?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah calon siswa dalam melakukan pendaftaran sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses pendaftaran.
2. Sistem monitoring siswa Panti Sosial Bina Remaja berbasis android ini dibangun untuk membantu para pegawai panti sosial bina remaja untuk mempermudah dalam mengelola dan memantau data yaitu mulai dari data pendaftaran, data seleksi, data guru, data jadwal, data materi, dan data alumni.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Mempermudah Panti Sosial Bina Remaja dalam memonitoring siswa dan alumni.
2. Memudahkan bagi siswa dan alumni untuk mendapatkan informasi yang diberikan oleh panti sosial bina remaja.